




GUNTUR AGA TRIANARADAR JOGJA

PERSIAPAN: Sejumlah pekerja memasang konblok untuk pembangunan stan semipermanen di arena Pasar malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-Alun Utara (23/11). Banyaknya stan bakal memengaruhi pencapaian target pemasukan.

Panitia Targetkan Rp 1 Miliar

Pemasukan dari Sewa Stan Sekaten

JOGJA - Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012 menargetkan pemasukan Rp 1 miliar dari penyewaan stan. Tahun ini, panitia menyediakan 235 stan yang akan disewakan. Menurut Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Jogja Tugiyarta, panitia bisa meraup pendapatan Rp 1,6 miliar dari sewa stan. Itu, jika semua stan tersewakan. "Target kami tidak seluruh stan tersewakan 100 persen. Karena memang dari tahun-tahun sebelumnya, juga belum pernah mencapai 100 persen," kata Tugiyarta kemarin (26/11) =

▶ **Baca Panitia...** Hal 11

Tetap Garap Sisi Bisnis Sekaten

■ PANITIA...
Sambungan dari hal 1

Sampai kemarin, sambung dia, baru 39 penyewa yang sudah melunasi uang sewa mereka. Tugiyarta menjelaskan, tahun ini Sekaten menggunakan konsep baru. Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Sekaten, terutama pasar malam, masuk ke Alun-Alun Utara. Tetapi, itu bukan jaminan 235 stan yang ada bakal laku semua. "Sebenarnya banyak stan yang menarik. Seperti permainan dan kuliner di setiap zona," tambahnya. Tugiyarta mengakui, dengan konsep baru ini, lahan potensial yang selama ini selalu diincar penyewa, hilang. Padahal pada penyelenggaraan sebelum-sebelumnya, lahan inilah yang selalu penuh pengunjung. "Lahan potensial itu dijadikan tempat parkir," katanya. Untuk meraih pendapatan maksimal dari sewa stan, panitia mengambil langkah antisipatif. Yaitu, meminimalisasi keberadaan makelar stan yang biasa muncul tiap kali ada pameran. "Agar efektif kami juga mencoba menghindari praktik jual beli stan. Caranya, dengan mengatur penyewa maksimal hanya boleh menyewa empat stan," terangnya. Tuparman, petugas pendaftaran stan PMPS sekaligus staf seksi lahan PMPS menerangkan, stan-stan Sekaten dibagi dalam lima zona. Meliputi zona A dengan 22 stan, zona B (78), zona C (56), zona D (48), dan zona E (31). Khusus untuk zona D, dari 48 stan yang disediakan masih tersisa 16 stan. Sementara untuk zona E, sebanyak empat stan belum disewa. Dia menegaskan, panitia kini lebih tegas kepada para penyewa. Sebelum menempati stan, penyewa wajib melunasi uang sewa lebih dulu. Lalu, mereka akan mendapat surat izin membangun tenda. Ini, untuk menghindari penyewa mengemplang uang sewa stan. "Saat ini baru beberapa stan permainan dan makanan yang sudah didirikan di lokasi Sekaten. Mereka sudah melunasi uang sewa stan. Tetapi sebagian besar belum," jelas Tuparman. Sesuai data panitia, sampai kemarin dari seluruh pendaftar yang telah masuk, baru 39 penyewa yang melunasi sewa stannya. "Yang lain masih uang panjar atau pengikat. Data ini belum final hingga penutupan sebelum 21 Desember," tuturnya. Penyelenggaraan PMPS tak hanya menggarap sisi budaya dan religi. Sisi ekonomi, yakni pasar malam juga digarap. Pasar malam ini akan berlangsung selama satu bulan. Dimulai sebelum *miyos gongso* atau gamelan mulai dibunyikan. (eri/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005